

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada CV."X"

Andy Pradana Kertanegara

Jurusan Teknik Informatika / Fakultas Teknik Universitas Surabaya

andyjapanrock92@gmail.com

Abstraksi - CV. "X" adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang barang dan jasa alat – alat teknik industri di Madiun. Saat ini sistem yang sedang berjalan masih menggunakan mesin ketik dan buku dalam pencatatan setiap transaksinya. Dalam kesehariannya, pemilik perusahaan sangat jarang berada di kantor karena harus melakukan penawaran ke pabrik - pabrik. Apabila pemilik tidak berada di kantor, maka pemilik merasa kesulitan untuk mengetahui kondisi perusahaan terutama dalam hal pemasukan, pengeluaran dan pengecekan ketersediaan stok barang. Hal ini mengakibatkan kebingungan pemilik dalam menentukan jumlah pembelian barang untuk stok gudang perusahaan. Selain itu dengan tidak adanya pembukuan akuntansi pada perusahaan juga menyebabkan kesulitan pemilik dalam mengamati dan mengendalikan arus keuangan perusahaan. Tugas akhir ini berusaha menjawab permasalahan tersebut dengan membuat suatu sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat membantu pemilik dalam mencatat, menggolongkan dan menyajikan informasi ekonomi perusahaan. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa HTML, PHP, MySQL, JavaScript, dan Ajax. Dari hasil uji coba yang dilakukan, pemilik merasa terbantu dalam melakukan pencatatan menggolongkan dan menyajikan informasi kegiatan ekonomi perusahaan ke dalam laporan akuntansi.

Kata Kunci: Sistem informasi, Akuntansi, Website

Abstract - CV. "X" is a company engaged in goods and services tools of industrial engineering in Madiun city. Currently running system still uses a typewriter and books in recording each transaction. In daily life, the owner of the company is very rarely in the office because they have to make an offer to the factory. If the owner is not in the office, the owner found it difficult to determine the condition of the company, especially input, output and goods stock. This resulted in confusion owners in determining the amount of the purchase of goods to stock the company. In addition, with no book of company accounting also cause difficulty in observing and controlling of the financial flows the company. This final project seeks to answer the problem by making an accounting information system that is expected to assist the owner in the record, classify and present economic information company. Making these applications using HTML, PHP, MySQL, JavaScript, and Ajax. From the results of experiments, owner feels helped to keep records classify and present information to the company's economic activity in the accounting report.

Keywords: Information System, Accounting, Website

PENDAHULUAN

CV. “X” adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang barang dan jasa alat – alat teknik industri di Madiun. Perusahaan ini menyediakan berbagai jenis alat - alat industri dan melayani jasa penyediaan barang, khususnya untuk industri pabrik gula disekitar di Madiun. Saat ini sistem yang sedang berjalan masih menggunakan mesin ketik dan buku dalam pencatatan setiap transaksinya.

Dalam kesehariannya, pemilik perusahaan sangat jarang berada di kantor karena harus melakukan penawaran ke pabrik - pabrik. Apabila pemilik tidak berada di kantor, maka pemilik merasa kesulitan untuk mengetahui kondisi perusahaan terutama dalam hal pemasukan, pengeluaran dan pengecekan ketersediaan stok barang. Hal ini mengakibatkan kebingungan pemilik dalam menentukan jumlah pembelian barang untuk stok gudang perusahaan. Selain itu dengan tidak adanya pembukuan akuntansi pada perusahaan juga menyebabkan kesulitan pemilik dalam mengamati dan mengendalikan arus keuangan perusahaan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan dan penyajian informasi kegiatan ekonomi kedalam bentuk laporan keuangan yang menjelaskan kondisi perusahaan kepada pihak – pihak yang membutuhkan laporan, terutama pemilik perusahaan selaku penanggung jawab. Laporan tersebut digunakan dalam mengelola perusahaan, mengambil keputusan dan sebagai sarana komunikasi informasi keuangan perusahaan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, pemilik memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web yang nantinya diharapkan dapat membantu pemilik dalam mencatat, menggolongkan dan menyajikan informasi kegiatan ekonomi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data dan literatur-literatur yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pemilik CV. "X".

2. Analisis Sistem

Melakukan analisis sistem tentang kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan website ini. Analisis yang dilakukan berupa analisa keadaan saat ini untuk mengetahui kinerja sistem yang tengah berjalan saat ini, kemudian hasil analisis akan digunakan untuk mencari permasalahan yang dihadapi sistem saat ini. Setelah analisa permasalahan dilakukan maka akan dilakukan analisa kebutuhan sistem untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dibuat dalam sistem.

3. Desain

Dalam tahap desain sistem meliputi desain model, materi, dan proses yang diperlukan.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan menggunakan bahasa HTML, PHP, MySQL, JavaScript, dan Ajax.

5. Melakukan uji coba dan evaluasi apakah website yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan, semua yang telah dilakukan ditulis menjadi satu laporan, yang tersusun atas beberapa bab.

ANALISIS MASALAH

Berdasarkan analisa sistem yang telah dilakukan pada CV. "X" pada saat ini, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, yaitu :

- **Proses Penjualan Barang atau Jasa**
 - Karyawan mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah pasti stok.
 - Pencatatan nota penjualan masih menggunakan mesin ketik sehingga sering salah tulis dalam pembuatan nota penjualan dan butuh waktu cukup lama dalam pembuatan nota.
 - Sering terjadi salah hitung total bayar pada nota penjualan.
- **Proses Pembelian Barang**
 - Pada saat karyawan kesulitan mengetahui jumlah stok barang di gudang, maka akan sering perusahaan kehabisan stok barang. Sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian bila pelanggan batal untuk membeli barang, karena habisnya stok barang di gudang.
 - Nota pembelian terkadang hilang atau lupa disimpan, sehingga berakibat kebingungan pemilik bila supplier datang untuk menagih pembelian kredit. Hal ini juga rentan kecurangan oleh pihak supplier untuk merubah jumlah beli barang atau harga barang pada nota pembelian.
- **Proses Pemesanan Barang Supplier dan Pelanggan**
 - Karyawan atau pemilik sering lupa untuk mengurus nota pemesanan atau nota pemesanan sering hilang.
 - Sering terjadi pengulangan pemesanan.
- **Proses Prive**
 - Pada penggunaan barang atau penarikan uang tidak dilakukan pencatatan.
- **Proses Retur Penjualan**
 - Tidak dilakukan pencatatan dan pengarsipan retur penjualan.
- **Proses Pengiriman Barang**
 - Dalam surat jalan tidak ada nama terang pengantar barang, sehingga kadang pemilik lupa siapa yang bertanggung jawab melakukan pengiriman.

- Proses Penerimaan Barang
 - Tidak ada pencatatan siapa karyawan yang bertanggung jawab dalam menerima barang, hal ini berdampak pada tidak ada yang bisa diminta pertanggung jawaban bila barang barang yang diterima ternyata rusak atau cacat produksi.
- Proses Pembuatan Laporan
 - Dalam mencari laporan di kotak arsip membutuhkan waktu lama karena tidak ada pengaturan kode yang jelas pada tiap transaksi perusahaan.
 - Pembuatan laporan – laporan kurang sistematis atau tersusun secara rapi dengan pengkodean.
 - Beberapa laporan penting tidak dibuat, sehingga menimbulkan kebingungan. Seperti laporan jurnal umum, laporan arus kas dan laporan neraca tidak dibuat oleh perusahaan.

Setelah melakukan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini di CV. “X”, maka sangat disarankan untuk merubah sistem yang masih mengandalkan *papper-based* tersebut menjadi sistem yang *computer-based*. Sistem informasi berbasis web yang akan dibuat memiliki beberapa kemampuan yaitu;

- Membagi otoritas sistem secara jelas otoritas halaman untuk pemilik dan karyawan.
- Membuat master data untuk beberapa data penting perusahaan seperti master akuntansi, barang, stok barang, penjualan, pembelian, pemesanan dan data lainnya.
- Proses Penjualan
 - Sistem dapat menangani pencatatan penjualan barang dan menambahkan biaya jasa.
 - Sistem dapat menampilkan data – data stok barang secara lengkap dan mudah dipahami.
 - Sistem dapat melakukan pencarian berdasarkan kode barang.
 - Pencatatan penjualan dicatat secara lengkap seperti tanggal pembuatan nota penjualan, detail data – data barang yang dijual, jumlah barang, sub-

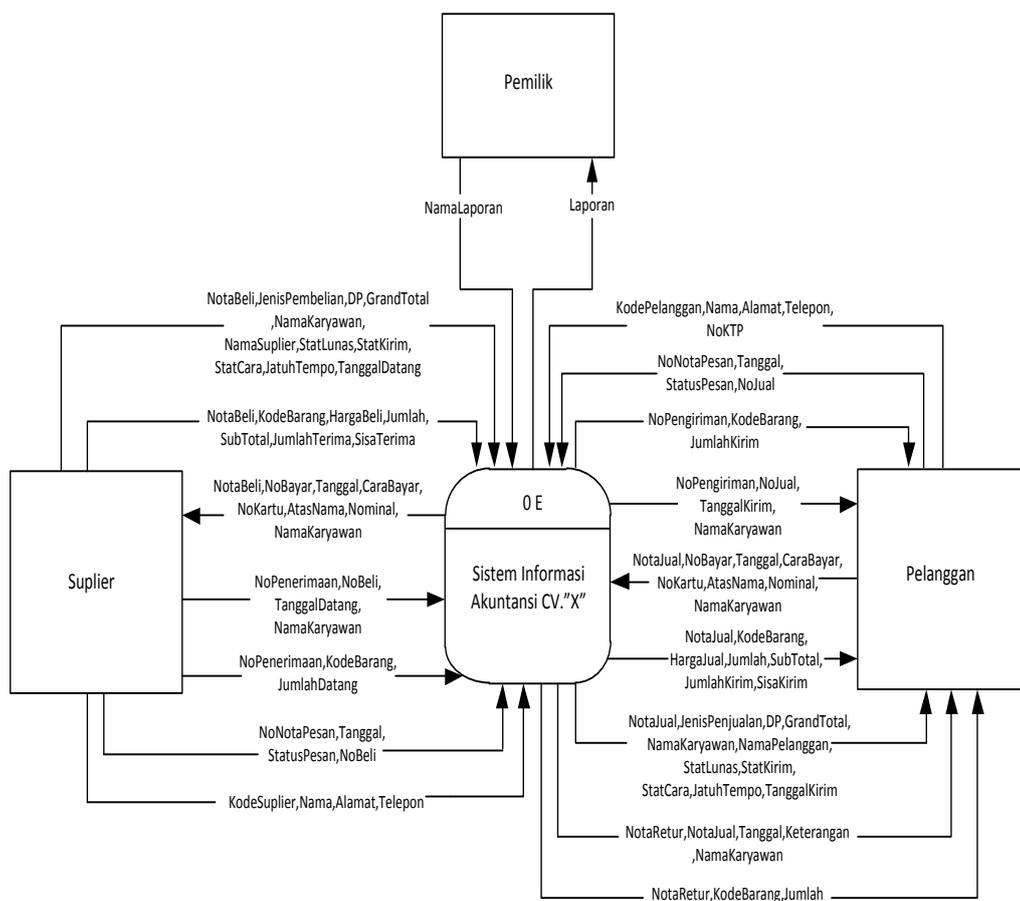
total harga, nominal total pembayaran barang yang dijual, nama pelanggan dan karyawan pembuat nota penjualan. Setiap nota penjualan memiliki kode nota dan akan disimpan ke dalam database perusahaan.

- Sistem dapat melakukan auto update terhadap stok barang apabila terjadi transaksi penjualan barang.
- Proses Pembelian
 - Sistem dapat menangani pencatatan pembelian barang.
 - Dalam mempermudah dalam kinerja pengecekan, sistem dapat melakukan pencarian data barang berdasarkan kode barang.
 - Sistem dapat menangani pembelian secara kredit atau tunai.
 - Pencatatan pembelian dicatat secara lengkap seperti tanggal pembuatan nota pembelian, detail data – data barang yang dibeli, jumlah barang, sub-total harga, nominal total pembayaran barang yang dibeli, nama supplier dan karyawan pembuat nota pembelian. Setiap nota pembelian memiliki kode nota dan akan disimpan ke dalam database perusahaan.
 - Sistem dapat melakukan auto update terhadap stok barang apabila terjadi transaksi pembelian barang.
- Proses Pemesanan Supplier atau Pelanggan
 - Sistem dapat menangani pencatatan pemesanan barang kepada supplier ataupun dari pelanggan.
- Proses Tender
 - Sistem dapat menangani pencatatan penjualan dari tender perusahaan dan dapat mengurangi stok barang.
 - Sistem dapat menangani pelunasan atau cicilan untuk tender perusahaan.
 - Sistem dapat menangani pemberian komisi.
- Proses Pelunasan Piutang atau Hutang
 - Sistem dapat menangani pelunasan piutang dari pelanggan atau pelunasan hutang kepada supplier.
 - Sistem dapat menangani pencatatan pelunasan piutang dan hutang dengan cara cicilan berkala.
- Proses Prive Barang
 - Sistem dapat menangani pencatatan prive barang oleh pemilik perusahaan.

- Sistem dapat menangani pencatatan prive uang oleh pemilik perusahaan.
- Proses Retur Penjualan
 - Sistem dapat menangani pencatatan proses retur atau pengembalian barang dari pelanggan.
 - Saat terjadi retur sistem dapat mengubah stok barang, kas perusahaan dan pencatatan sediaan barang dagangan perusahaan.
- Proses Pengiriman Barang
 - Sistem dapat menangani pencatatan pengiriman dan pembuatan surat pengiriman barang.
- Proses Penerimaan Barang
 - Sistem dapat menangani pencatatan penerimaan dan pencatatan barang datang digudang.
- Proses Penyusutan Aset
 - Sistem dapat menangani pencatatan aset – aset milik perusahaan.
 - Menangani masalah penyusutan aset – aset milik perusahaan, seperti mobil dan bangunan.
- Proses Pembayaran Biaya
 - Sistem dapat menangani pembayaran gaji dan memberi bonus kepada karyawan.
- Proses Pembuatan Laporan
 - Sistem dapat menampilkan laporan - laporan umum yang dibutuhkan dalam sewaktu - waktu, seperti menampilkan laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pemesanan, laporan penerimaan barang, dan laporan pengiriman barang.
 - Sistem dapat menampilkan laporan – laporan akuntansi seperti laporan jurnal umum, laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas perusahaan.
 - Sistem dapat menampilkan laporan berdasarkan beberapa periode waktu tertentu berdasarkan tanggal yang diinginkan.
 - Sistem dapat mencetak nota – nota dan laporan – laporan yang dibutuhkan dalam bentuk file PDF.

DESAIN PROSES

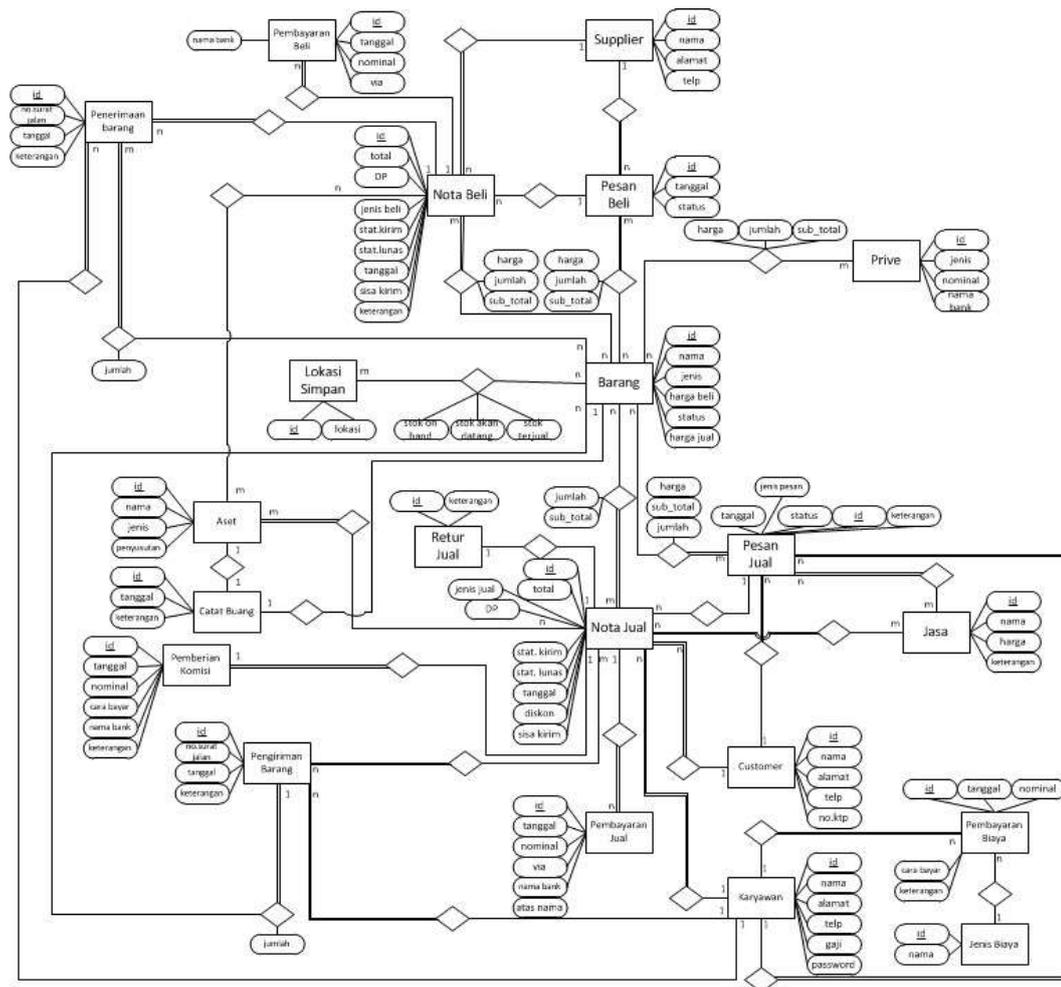
Pada bagian ini yang digunakan untuk menggambarkan jalannya alur proses sistem adalah dengan menggunakan *Data Flow Diagram*. Pada DFD Level 0 ini akan digambarkan aliran data dalam sistem informasi akuntansi CV."X". DFD Level 0 dapat dilihat pada Gambar 1.



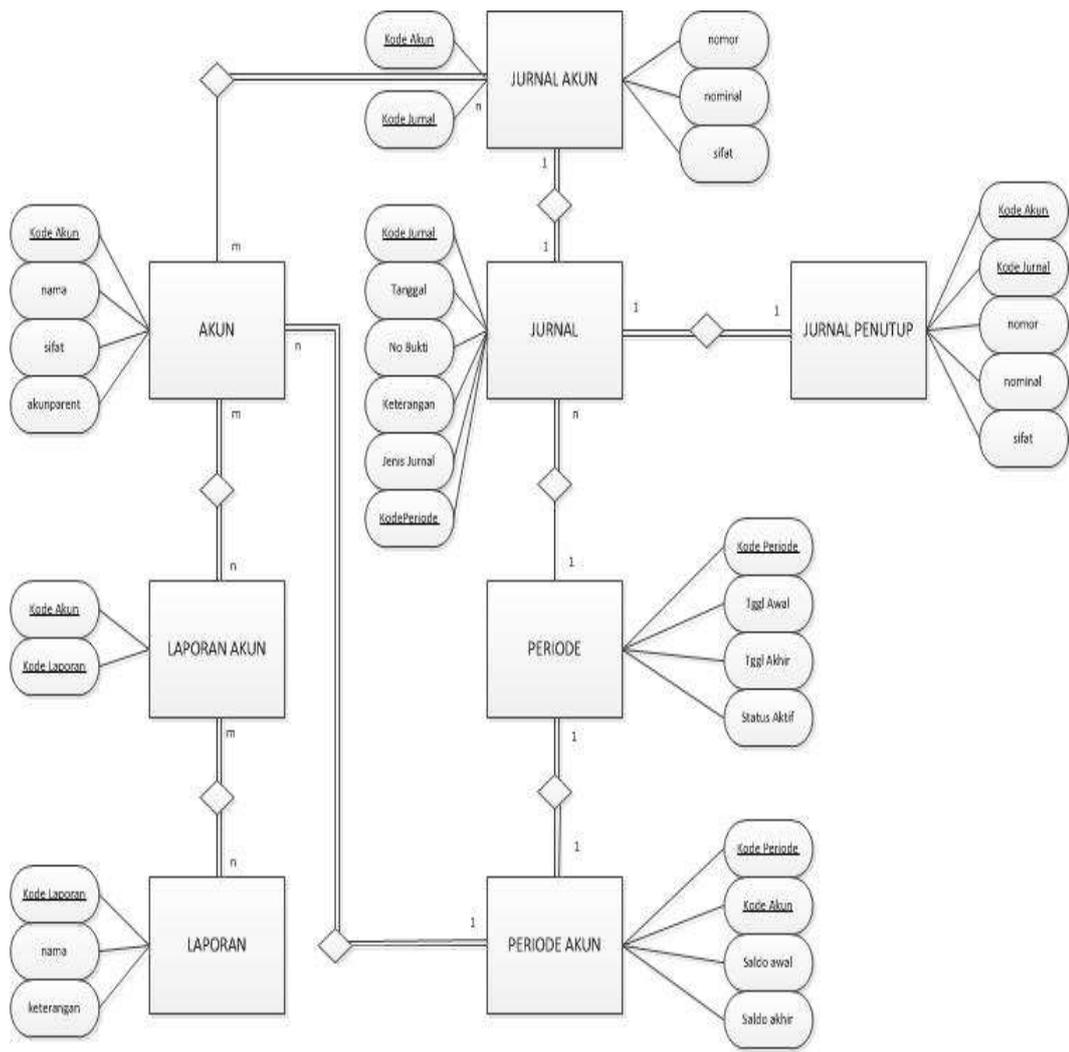
Gambar 1 DFD Level 0

DESAIN DATA

Desain data dibuat menggunakan Entity Relation Diagram (ER Diagram), yang kemudian hasilnya dipetakan dalam bentuk tabel basis data. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entity dalam sistem.



Gambar 2 Entity Relationship Diagram (ER-Diagram)



Gambar 2 Entity Relationship Diagram (ER-Diagram)(Lanjutan)

DESAIN TAMPILAN

Desain tampilan digunakan sebagai perantara antara program dengan user. Beberapa contoh dari desain tampilan adalah sebagai berikut:

Login	
Username :	<input type="text"/>
Password :	<input type="password"/>
<input type="button" value="Login"/>	

Gambar 3 Desain Tampilan Halaman Login User

CV.MITRA USAHA		Admin <input type="radio"/>
MASTER		
LAPORAN		
PENJUALAN		
PEMBELIAN		
BELI ASET		
PEMESANAN		
PEMBAYARAN		
PENGIRIMAN		
PENERIMAAN		
RETUR		
PRIVE		
KOMISI		
BIAYA		
SETORAN		

Gambar 4 Desain Tampilan Halaman Menu Utama

CV.MITRA USAHA Admin

MENU

TAMBAH MASTER NAMA MASTER SEARCH

Page

Gambar 5 Desain Tampilan Halaman Master

CV.MITRA USAHA Admin

MENU

NAMA LAPORAN

Tanggal Awal : Tanggal Akhir : tampil

Gambar 6 Desain Tampilan Halaman Laporan

CV.MITRA USAHA		Admin <input type="text"/>
MENU	PENJUALAN	
	No.Nota <input style="width: 100px;" type="text"/>	Tanggal <input style="width: 100px;" type="text"/>
	Nama Pelanggan <input style="width: 100px;" type="text"/>	
	Jenis Penjualan <input style="width: 100px;" type="text"/>	
	<div style="border: 1px solid black; height: 30px; width: 100%;"></div>	
	<input type="button" value="Tambah"/>	
	GrandTotal <input style="width: 100px;" type="text"/>	
	Status Transaksi <input type="radio"/> Lunas <input type="radio"/> Kredit	Cara Bayar <input style="width: 100px;" type="text"/>
	DP <input style="width: 100px;" type="text"/>	No.Rek <input style="width: 100px;" type="text"/>
	Tanggal Lunas <input style="width: 100px;" type="text"/>	Atas Nama <input style="width: 100px;" type="text"/>
Status Kirim <input type="radio"/> Kirim <input type="radio"/> Ambil		

Gambar 7 Desain Tampilan Halaman Penjualan

UJI COBA DAN EVALUASI

Tahap uji coba dilakukan dengan cara melakukan testing pada program. Contoh dari uji coba adalah uji coba proses bebrapa skenario. Proses ini merupakan proses pengecekan ketika user mengetikkan beberapa inputan kedalam fitur-fitru yang ada. Skenario pertama adalah ketika kode yang diketikkan user tidak sesuai dengan instruksi. Halaman utama yang tampil pada sistem adalah halaman login. Untuk masuk ke dalam sistem pengguna akan diminta memasukkan penggunaname dan password. Jika pengguna memasukkan penggunaname dan password tidak sesuai dengan yang ada di *database* maka akan muncul peringatan seperti pada Gambar 8.



Gambar 8 Tampilan Kesalahan pada Login.

Pengguna dapat menambahkan data master baru ke dalam sistem melalui halaman tambah master. Uji coba dilakukan pada salah satu menu master yaitu menu master barang. Untuk tampilan halaman tambah master data barang berhasil dapat dilihat pada Gambar 9, sedangkan untuk tampilan halaman daftar barang tambah berhasil masuk dan tersimpan pada database sistem dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 9 Tampilan Tambah Master Berhasil

Master Barang
Daftar dan Detail Informasi Barang

Polinesia Utama Master

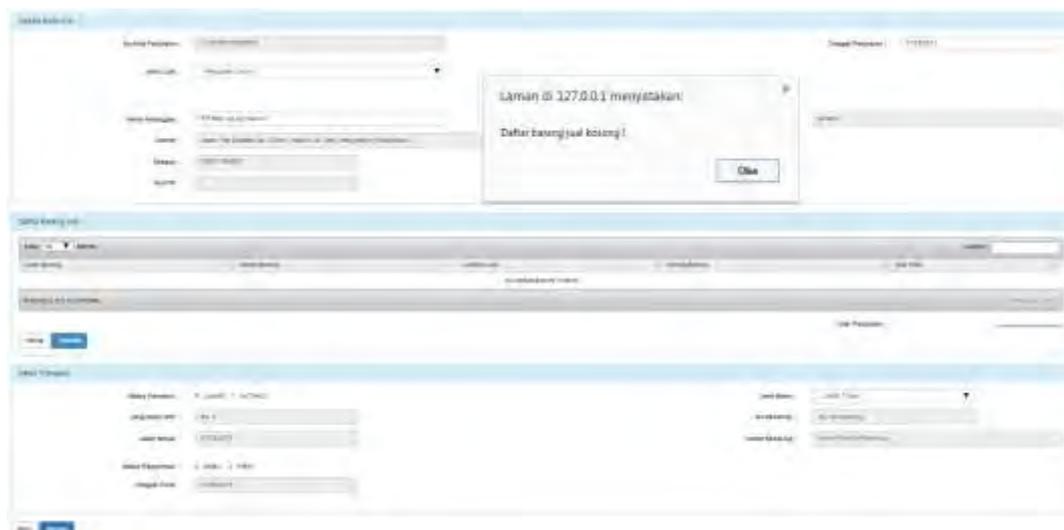
Tampilkan Detail Barang

1 Batas

Kode Barang	Nama Barang	Merk	Lokasi Simpan	Harga Beli	Harga Jual	CRVD
BCVMU15B00000	Batas BOSCH 15mm	BOSCH	A1	Rp. 1.200	Rp. 1.450	QIN

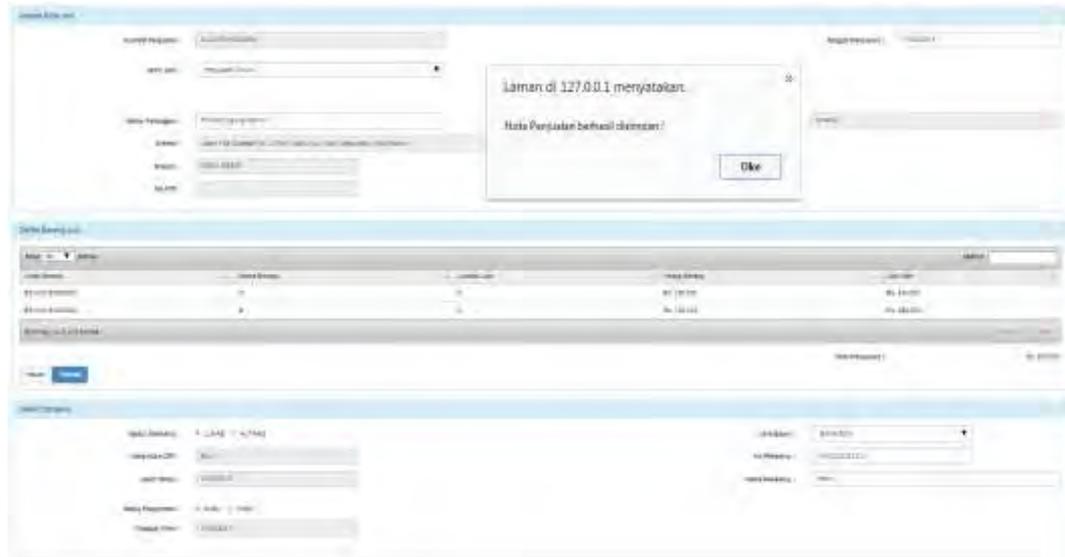
Gambar 10 Tampilan Data Berhasil Masuk ke Database

Proses transaksi ini terdiri dari pemesanan beli, pemesanan jual, pembelian, penjualan, utang, piutang, retur beli dan retur jual. Yang akan diuji cobakan adalah proses penjualan. Uji coba di bagian penjualan ini dilakukan dengan memilih menu penjualan terlebih dahulu dan mengisikan kolom yang telah tersedia. Hasil uji coba dan postingan jurnal pada transaksi ini dapat dilihat pada Gambar 6.11 dan Gambar 6.12



Gambar.11 Tampilan Halaman Penjualan Gagal

2015-01-08	Penjualan Barang Dagangan Secara Tunai	KAS DI BANK BCA	50000	-
		PERULAIAN	-	50000
		KOS BARANG TERJUAL (KPR)	44000	-
		SEDIAAN BARANG DAGANGAN	-	44000



Gambar.12 Tampilan Halaman Penjualan Berhasil

Proses uji coba tahap validasi dilakukan dengan cara mengujicobakan program aplikasi ini kepada pemilik, 2 orang pegawai yang dipercaya sebagai admin, 3 orang yang mengerti sistem informasi dan 2 orang yang mengerti akuntansi. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Kuisioner

No	Pertanyaan	STS	TS	B	S	SS
1	Program mudah dioperasikan.	-	-	20% (2 orang)	50% (5 orang)	30% (3 orang)
2	Program sudah sesuai dengan kebutuhan.	-	-	-	70% (7 orang)	30% (3 orang)
3	Pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menginputkan data ke dalam program.	-	-	20% (2 orang)	60% (6 orang)	20% (2 orang)
4	Pencarian data mudah dilakukan	-	-	10% (1 orang)	50% (5 orang)	40% (4 orang)
5	Program dapat mencatat transaksi dengan benar.	-	-	-	10% (1 orang)	90% (9 orang)

Tabel 1 Hasil Kuisisioner (Lanjutan)

6	Laporan yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan.	-	-	-	20% (2 orang)	80% (8 orang)
7	Laporan keuangan sudah jelas dan akurat.	-	-	10% (1 orang)	30% (3 orang)	60% (6 orang)
8	Tampilan program yang dibuat cukup bagus.	-	-	40% (4 orang)	60% (6 orang)	-
9	Bahasa yang digunakan dapat dimengerti dengan baik.	-	-	-	40% (4 orang)	60% (6 orang)

Dari hasil uji coba melalui tahap verifikasi, dapat dilihat bahwa sistem telah dapat berjalan dengan baik, sedangkan dari hasil uji coba melalui tahap validasi dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

- a. Laporan keuangan yang disediakan sudah jelas dan akurat
Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner pada pertanyaan mengenai kelengkapan laporan keuangan yang disediakan yang menyatakan bahwa jumlah jawaban setuju dan sangat setuju adalah rata-rata sebanyak 90%.
- b. Program mudah dioperasikan dan sudah sesuai kebutuhan.
Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner pada pertanyaan mengenai kemudahan program untuk dioperasikan dan kesesuaian dengan kebutuhan yang menyatakan bahwa jumlah jawaban setuju dan sangat setuju adalah rata-rata sebanyak 90%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan adanya sistem ini, membantu pengguna dari CV.“X” dalam mencatat data transaksi yang terjadi.
- Dengan adanya sistem ini, lebih memudahkan pengguna dari CV “X” untuk mengetahui dan mengecek ketersediaan stok barang.
- Dengan adanya sistem ini, memudahkan pengguna untuk memantau dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
- Dengan adanya sistem ini, mengurangi biaya pengeluaran dari CV.”X” karena pencatatan tidak perlu menggunakan kertas atau buku lagi.

Berikut ini adalah beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan tugas akhir ini selanjutnya :

- Sistem Informasi ini dapat dilengkapi dengan pencatatan absensi karyawan CV.”X”.

DAFTAR PUSTAKA

Elmasri, R. dan Navathe, S. 2000 *Fundamentals of Database Systems*. 3rd.

Edition.USA: Addison Wesley

Wahyono, T. 2004 *Sistem Informasi Akuntansi : Analisis, Desain dan*

Pemrograman Komputer. Penerbit Andi, Salatiga

Jusup, Al.H.2003. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi Ke-6*. SITE YKPN.

Yogyakarta. 484p.

Jogiyanto, 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: Andi.

McLeod, R.Jr. dan Schell. G.P. 2007. *Management Information Systems* (10 th ED). Upper Saddle River : Pearson Education, New Jersey, 447p.